PEMEROLEHAN FUNGSI BAHASA BAGI PENDERITA SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT DR. ERNALDI BAHAR PALEMBANG

Skripsi Oleh

Feny Nurhayati
Nomor Induk Mahasiswa 06081002015
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2013

R 22199
22663

S
413.07
Fen
P
C.130000
2013

PEMEROLEHAN FUNGSI BAHASA BAGI PENDERITA SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT DR. ERNALDI BAHAR PALEMBANG

Skripsi Oleh

Feny Nurhayati
Nomor Induk Mahasiswa 06081002015
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2013

PEMEROLEHAN FUNGSI BAHASA BAGI PENDERITA SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT DR. ERNALDI BAHAR PALEMBANG

Skripsi oleh

Feny Nurhayati

Nomor Induk Mahasiswa 06081002015

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.	Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP 19670071119832001	NIP 198010012002122001

Disahkan,
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Rita Indrawati, M.Pd.
NIP 196704261991032002

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Januari 2013

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.**
2. **Sekretaris : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.**
3. **Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**
4. **Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.**
5. **Anggota : Drs. Ansori, M.Si.**

Inderalaya, 15 Januari 2013

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT Yang Maha Rasyid. KekuatanNya lah yang membuatku dapat merampungkan skripsi ini.
- Rasulullah SAW, yang senantiasa mencintai kami umatnya hingga akhir hayat. Semoga Allah mengizinkan kami meneruskan risalahmu.
- Kedua orangtuaku, Bapak Santoso dan Ibu Een Sumarni. Tak terbalas kasih sayang Bapak dan Ibu untukku. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang banyak.
- 2 Mbah Putri tercinta yang selalu bersemangat di masa tuanya. Mbah Mi dan Mbah Ratih.
- Murobbiahku tercinta, terima kasih untuk semuanya. Uhibbukifillah.
- Dua pembimbingku, Ibu Sri Indrawati yang membimbing dengan cinta seorang Ibu dan Ibu Santi Oktarina yang membimbing dengan cinta seorang sahabat. Salam hormat dari mahasiswamu yang bandel ini.
- Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih atas ilmu dan motivasi yang telah diberikan kepada kami.
- *All crew* di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Terima kasih atas pelayanan terhadap kami, mahasiswa yang selalu biken ribet.
- 3 saudara serahim, Mbak Novi, Mas Alif, dan Dedek Nisa. Kita adalah *Funtastic Four* kebanggaan Ibu dan Bapak.
- Melly, ini hadiah pernikahan dariku dan Vidya, aku menyusulmu.
- Kakak, mbak, teman, dan adik-adik seperjuangan. Jangan pernah lelah untuk memperjuangkan agama Allah.
- Rumah Sakit Dr. Ernaldi Bahar, terima kasih telah menjadi bagian dari skripsiku.
- Teman-teman Binder's 08, jangan pernah lupakan jatuh bangunnya kita di Kampus Biru.
- Semua orang baik yang sangat banyak jika kutuliskan di sini. Terima kasih atas kebaikan kalian. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan kebaikan yang banyak.

Motto:

"...dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran" (Q.S. Al-'Asr:3)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam tidak lupa dihaturkan kepada Rasulullah SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Santi Oktarina, S.Pd., M. Pd. sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Sofendi, Dip.ELTA, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Ansori, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi.

Ucapan terimakasih juga dialamatkan kepada penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga dipersembahkan untuk seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membimbing, menasihati, mengarahkan dan memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih selalu tersampaikan untuk orang tua, saudara, dan orang-orang yang selalu memotivasi, menginspirasi dan berdo'a untuk keberhasilan penulis, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.

Akhirnya, harapan besar dari penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia.

Palembang, Januari 2013

Penulis

FN

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No DAFTAR : 130000
TANGGAL 22 JAN 2013

DAFTAR ISI

Halaman

UCAPAN TERIMA KASIH vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

SURAT PERNYATAAN xi

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Masalah 6
1.3 Tujuan 6
1.4 Manfaat 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bahasa 8
2.2 Pemerolehan Bahasa 8
2.2.1 Pemerolehan Bahasa Pertama dan Pemerolehan Bahasa Kedua 9
2.3 Proses Berbahasa 10
2.4 Fungsi Bahasa 11
2.4.1 Pengertian Fungsi Bahasa 11
2.4.2 Berbagai Pandangan Tentang Fungsi Bahasa 13
2.4.2.1 Pandangan Geoffrey Leech 13
2.4.2.2 Pandangan Dell Hymes 13

2.4.2.3 Pandangan MAK. Halliday 13
2.4.2.4 Pandangan G. Revesz 15
2.4.2.5 Pandangan Roman Jacobson 15

2.4.3 Pola-pola Interaksi Fungsi-fungsi Bahasa 18

2.5 Skizofrenia 24

2.5.1 Faktor Penyebab Skizofrenia 24
2.5.2 Usia dan Jenis Kelamin 26
2.5.3 Gangguan Kognitif dan Bahasa Skizofrenia 26
2.5.4 Pragmatik 26
2.5.5 Bahasa Verbal dan Bahasa Nonverbal 28
2.5.6 Bahasa verbal 28
2.5.7 Bahasa Nonverbal 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian 33
3.2 Definisi Operasional Variabel 33
3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian 33
3.4 Teknik Pengumpulan Data 35
3.4.1 Pengamatan 35
3.4.2 Pencatatan 35
3.4.3 Perekaman 35
3.5 Teknik Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 38
4.1.1 Fungsi Bahasa 38
4.1.1.1 Fungsi Instrumental 38

4.1.1.2 Fungsi Regulasi 42
4.1.1.3 Fungsi Interaksional 48
4.1.1.4 Fungsi Personal 56
4.1.1.5 Fungsi Heuristik 63
4.1.1.6 Fungsi Imajinatif 64
4.1.1.7 Fungsi Informatif 65
4.1.2 Pola-pola Interaksi Fungsi-fungsi Bahasa 105
4.1.2.1 Pola Interaksi Fungsi Instrumental 105
4.1.2.2 Pola Interaksi Fungsi Regulasi 106
4.1.2.3 Pola Interaksi Fungsi Interaksional 107
4.1.2.4 Pola Interaksi Fungsi Personal 109
4.1.2.5 Pola Interaksi Fungsi Heuristik 110
4.1.2.6 Pola Interaksi Fungsi Imajinatif 110
4.1.2.7 Pola Interaksi Fungsi Informatif 111
4.2 Pembahasan 117
4.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran di Sekolah 126

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 127
5.2 Saran 129

DAFTAR TABEL

Halaman

Pengklasifikasi Ujaran Subjek Penelitian Berdasarkan Fungsi Bahasa Halliday 88

Jumlah Produksi Ujaran Subjek Penelitian dalam Pemenuhan Fungsi Bahasa Halliday 104

Hasil Terpenuhinya Pola Interaksi pada Penderita Skizofrenia Rumah Sakit Dr. Ernaldi Bahar Palembang Berdasarkan Fungsi Bahasa Halliday 113

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feny Nurhayati

NIM : 06081002015

Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pemerolehan Bahasa Bagi Penderita Skizofrenia di Rumah Sakit Dr. Ernaldi Bahar Palembang" isinya ialah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dan dengan etika yang berlaku sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 penegakan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Januari 2013

METERAI TEMPEL 1500DABF06341737 ENAM RIBU RUPIAH 6000

membuat pernyataan

Nurhayati

NIM 06081002015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi bahasa yang diperoleh oleh penderita skizofrenia di Rumah Sakit Dr. Ernaldi Bahar Palembang serta bagaimana pola-pola interaksi ujaran bagi penderita skizofrenia di Rumah Sakit Dr. Ernaldi Bahar Palembang berdasarkan jenis-jenis fungsi bahasanya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualititatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sumber data penelitian ini adalah ujaran-ujaran yang diucapkan oleh penderita skizofrenia di Rumah Sakit Dr. Ernaldi Bahar Palembang. Data dikumpulkan dengan teknik pengamatan, teknik perekaman, dan teknik pencatatan. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak semua penderita skizofrenia memperoleh ketujuh fungsi bahasa yang dikemukakan Halliday. Dari tujuh fungsi yang dikemukakan Halliday, fungsi informatif menjadi fungsi dominan yang digunakan penderita skizofrenia. Sedangkan fungsi yang tidak dominan yaitu fungsi imajinatif. Hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak semua pola interaksi terpenuhi dan terdapat pola baru yang muncul. Pola baru yang muncul yaitu, pola inisiasi normal dan pola inisiasi penjelas pada fungsi instrumental, pola perjanjian ujaran pembuka berupa anggapan pada fungsi interaksional, dan pola imajinasi bercerita pada fungsi imajinatif.

Kata-kata kunci: pemerolehan bahasa, fungsi bahasa, ujaran penderita skizofrenia

Nama : Feny Nurhayati

NIM : 06081002015

Pembimbing I : Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.

Pembimbing II: Santi Oktarina, S. Pd., M. Pd.

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbahasa merupakan kegiatan dua arah yang terdiri dari penutur dan pendengar. Dalam interaksi antara penutur dan pendengar ini akan terjadi proses produktif dan reseptif terhadap kode-kode dalam bentuk bahasa. Proses produktif disebut *enkode* dan proses reseptif disebut *dekode*. Chaer (2009:45) mengemukakan, jika *kode* bisa diartikan sebagai sebuah isyarat atau tanda (seperti bahasa) dalam penyampaian informasi, maka *enkode* berarti peristiwa atau proses pelahiran kode tersebut. Artinya aktivitas berbahasa dikendalikan oleh otak.

Secara fisik otak manusia terbagi menjadi dua bagian yaitu, hemisfer kiri dan hemisfer kanan. Potter (1999) mengemukakan fungsi otak hemisfer kanan dan hemisfer kiri sebagai berikut.

> Walaupun kelihatannya simetris secara struktur, tapi keduanya mempunyai fungsi yang berbeda, bila otak kiri bertanggung jawab terhadap proses berpikir logis, berdasar realitas, mampu melakukan penafsiran secara abstrak, dan simbolis, cara berpikirnya sesuai untuk tugas-tugas verbal, menulis, membaca, menempatkan detail, fakta. Sedangkan cara berpikir otak kanan lebih bersifat acak, tidak teratur, intuitif, holistik, bersifat nonverbal, ke arah perasaan (merasakan kehadiran suatu benda atau orang), pengenalan bentuk, pola, musik kepekaan warna, kreativitas, visualisasi (Potter dikutip Liza, 2007).

Pernyataan di atas mengungkapkan bahwa kemampuan berbahasa dipusatkan pada hemisfer kiri. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Chaer (2009:120), fungsi bicara-bahasa dipusatkan pada hemisfer kiri bagi orang yang tidak kidal (cekat tangan kanan, *right-hended*). Tidak jauh berbeda dengan Potter, Burn (dikutip Sastra, dkk., hal. 5) membagi organisasi otak berdasarkan psikolinguistik. Hemisfer kiri berfungsi untuk kemampuan linguistik, yaitu fonologis, sintaksis, dan semantik.

Sedangkan hemisfer kanan mempunyai fungsi untuk komunikasi pragmatik yang mencakup gestur nonverbal, melodi, penekanan suara, ekspresi fasial dan kontak mata.

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi tidak muncul dengan sendirinya pada manusia. Manusia memiliki potensi berbahasa sejak lahir dan dengan potensi yang sudah ada manusia dapat memperoleh bahasa. Pemerolehan bahasa (*Language acquisition*) menurut Purnomo (1996:1) adalah proses penguasaan bahasa yang berlangsung secara alamiah karena pemeroleh berusaha berkomunikasi dengan menggunakan bahasa sasaran dalam masyarakat bahasa yang sesungguhnya.

Bahasa yang dihasilkan tidak hanya mengandalkan potensi berbahasanya saja. Slobin dan Wardhaugh (dikutip Tolla, 1990:11) mengemukakan seorang anak itu lahir dengan seperangkat prosedur dan aturan-aturan bahasa yang oleh Chomsky disebut *Language Acquisition Device* (LAD). LAD bukan satu-satunya faktor penentu berkembanganya bahasa pada manusia. Terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi proses pemerolehan bahasa itu. Tolla (1990:11) mengemukakan perkembangan umum kognitif dan mental anak adalah faktor penentu dalam proses pemerolehan bahasa.

Semua aktivitas manusia bergantung pada otak sebagai pengontrolnya. Jika terjadi kerusakan pada jaringan-jaringan otak, maka seluruh aktivitas akan terganggu. Salah satu hal yang mengalami gangguan adalah kemampuan berbahasa. Terdapat satu fenomena bahasa yang berhubungan dengan otak. Fenomena ini terdapat pada suatu keadaan psikopatologis yang disebut skizofrenia. Kondisi skizofrenia merupakan suatu psikosa fungsional dengan gangguan utama pada proses berpikir serta disharmonisasi, termasuk di dalamnya seperti perpecahan dan keretakan, antara proses berpikir, emosi dan efek kemauan dan psikomotor disertai distorsi kenyataan, terutama karena waham dan halusinasi (Marimis dikutip Setianingsih, dkk., 2009:38).

Setianingsih, dkk. (2009) mengemukakan bahwa pemroduksian bahasa skizofrenik oleh pasien skizofrenik memanfaatkan dan menggunakan beberapa tahapan, seperti konseptualisasi, formulasi, artikulasi, dan monitor diri. Skizofrenik sejatinya mengekspresikan dirinya dengan bahasa pada strata linguistik yang tinggi, yaitu pada semantik dan pragmatik. Penderita juga menderita penyimpangan komunikasi: sulit melakukan pembicaraan terarah, kadang menyimpang atau berputar-putar (sirkumstansial).

Selain itu penderita skizofrenik ini dulunya mampu berbahasa dengan baik. Penderita skizofrenia mengalami gangguan berbahasa disebabkan oleh gangguan pikiran sehingga penderita skizofrenia sering mengucapkan ujaran berulang-ulang. Semiun (2006:66) mengemukakan, penderita skizofrenik mengalami disorganisasi proses pikiran yang mana pikiran-pikirannya kehilangan hubungan asosiatif sehingga pikiran-pikirannya menjadi tidak relevan, yakni tidak ada hubungan antara pikiran yang satu dengan pikiran yang lainnya. Kata-kata yang digunakan oleh penderita skizofrenik secara gramatika benar, tetapi pikiran-pikiran yang diungkapkannya tidak ada hubungan antara yang satu dengan yang lain, dan sama sekali tidak mengandung arti kalau pikiran-pikiran itu disatukan. Berikut ini adalah salah satu contoh pemerolehan fungsi bahasa bagi penderita skizofrenia di Rumah Sakit Dr. Ernaldi Bahar Palembang.

Contoh data:

Mak mano ngilangke bisikan, ngilangke bisikan, mak mano e, ngilangi bisikan?

Ujaran di atas merupakan contoh ujaran yang dihasilkan oleh penderita skizofrenia. Ciri-ciri yang tampak pada ujaran, yaitu ujaran diucapkan secara berulang-ulang, sering berhalusinasi dan ujaran yang dikeluarkan tidak beraturan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengkaji pemerolehan fungsi bahasa pada penderita skizofrenia. Penyakit skizofrenia terjadi karena hilanganya salah satu sel yang terdapat di dalam otak. Sementara itu, otak sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas berbahasa yaitu proses produktif dan reseptif.

Selain itu belum ada yang meneliti fungsi bahasa pada penderita skizofrenia di Rumah Sakit jiwa Dr. Ernaldi Bahar Palembang.

Tempat penelitian rumah sakit Dr. Ernaldi Bahar Palembang terletak di Jalan Tembusan KM 12 Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang. Rumah Sakit Dr. Ernaldi Bahar merupakan satu-satunya rumah sakit umum di kota Palembang yang memiliki pelayanan kesehatan kejiwaan. Rumah sakit ini juga belum pernah diteliti dalam hal kemampuan berbahasa penderita skizofrenia.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Karakteristik penelitian *cross-sectional* menurut Dardjowijoyo (2003: 229), waktunya adalah suatu titik tertentu. Subjeknya biasanya lebih dari satu orang dan topiknya telah ditentukan terlebih dahulu. Topik yang dipilih bukanlah topik yang menyangkut perkembangan (misalnya, bagaimana anak umur 2 dan 3 tahun memakai bentuk pasif), tetapi yang berlaku pada masa itu, misalnya bagaimana anak umur 2 tahun dan 3 tahun menggunakan bentuk pasif. Penelitian ini merujuk pada pernyataan Dardjowijiyo. Oleh sebab itu subjek penelitian yang digunakan sebanyak 4 orang penderita skizofrenia.

Penelitian ini dilakukan pada pasien skizofrenia rumah sakit Dr. Ernaldi Bahar Palembang. Subyek diwakili oleh penderita skizofrenia berinisial T, D, S, dan M. Rumah sakit ini terletak di Jl. Jalan Tembusan KM 12 Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.

Penelitian mengenai fungsi bahasa pernah dilakukan oleh Tetiaroa (2006) yang meneliti pemerolehan bahasa anak keterbelakangan mental di YPAC Palembang. Penelitian ini menunjukkan anak keterbelakangan mental mampu menguasai fungsi personal dan fungsi regulasi secara baik seperti yang diungkapkan pada teori Halliday namun dari seluruh fungsi bahasa yang dijabarkan Halliday tidak seluruhnya terpenuhi oleh anak keterbelakangan mental.

Penelitian tentang fungsi bahasa juga pernah dilakukan oleh Indrawati dan Oktarina (2003) yang meneliti pemerolehan bahasa terhadap empat siswa TK Pembina Bukit Besar Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada ciri-

ciri tertentu untuk menandai fungsi ujaran, yaitu ciri verbal dan nonverbal. Ciri verbal ditandai dengan penggunaan kalimat, seperti kalimat berita (pernyataan), tanya, perintah, dan eksklamatif. Ciri nonverbal ditandai dengan ekspresi tubu seperti raut muka dan intonasi.

Hasil penelitian ini juga menjelaskan terdapat pola-pola interaksi fungsi-fungsi bahasa dan tidak semua fungsi-fungsi bahasa yang dikemukakan Halliday terpenuhi. Pola yang tidak terpenuhi adalah pola perjanjian dan inisiasi dalam fungsi interaksional. Hasil selanjutnya menunjukkan adanya pola baru dalam uajaran bahasa anak, yaitu pola bahasa permintaan khusus, pola ekspresi (ketakutan, marah, tidak senang, kagum, mengejek, kesal, sedih, dan keinginan pribadi), dan imajinasi bercerita (Indrawati dan Oktarina, 2003).

Sama dengan dua penelitian sebelumnya yang membahas tentang fungsi bahasa, Nurjannah (2010) meneliti tentang pemerolehan bahasa anak di PAUD IT Permata Hati Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan anak memperoleh ketujuh fungsi bahasa yang berdasarkan teori Halliday. Selain itu setiap fungsi bahasa yang dikemukakan oleh subjek penelitian meimiliki aspek-aspek ujaran yang menandainya. Apabila dibandingkan dengan pemerolehan fungsi bahasa yang dikemukakan Halliday, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua pola terpenuhi, namun, ada sebagian pola yang jarang muncul.

Penelitian pada penderita skizofrenia yang berhubungan dengan psikolinguistik pernah dilakukan oleh Setianingsih, dkk. (2009). Sebuah studi kasus pada rumah sakit jiwa Bangli. penelitian ini membahas beberapa aspek, di antaranya: 1) aspek bahasa skizofrenik: produksi dan pemahaman bahasa skizofrenik, dan 2) aspek perilaku skizofrenik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pasien skizofrenik gundah gelisah gagal menggunakan tahapan-tahapan produksi bahasa, sementara pasien semi tenang menggunakan tahapan-tahapan pemproduksian bahasa secara tidak konsisten, dan pasien tenang menggunakan tahapan-tahapan pemroduksian bahasa dengan relatif konsisten. Pemahaman bahasa skizofrenik berupa pemahaman unsur-unsur fonetik dan fonologi, morfologi, sintaksis, dan teks.

Pada pasien gundah gelisah, terjadi kekacauan dan kekaburan sistem bunyi dan bentuk bahasa, serta makna secara keseluruhan, sehingga ujaran yang dikeluarkan oleh pasien skizofrenik pun tidak karuan dan tidak nyambung. Pada pasien semi tenang, unsur-unsur fonologi, morfologi, sintaksis, dan teks digunakan secara tidak konsisten dari awal sampai akhir percakapan. Pada pasien tenang, produksi bahasa yang menyangkut unsur-unsur fonologi, morfologi, sintaksis, dan teks digunakan secara relatif lebih konsisten.

Penelitian ini juga meneliti fungsi bahasa dengan objek penelitian penderita Skizofrenia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian fungsi bahasa yang lain adalah pada objek penelitian dan fungsi bahasa yang digunakan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian pada objek yang sama yaitu penderita skizofrenia adalah pada batasan pengkajian. Penelitian ini mengkaji jumlah fungsi bahasa yang dihasilkan berdasarkan ujaran yang dikeluarkan.

1.2 Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi bahasa yang diperoleh oleh penderita skizofrenia Rumah Sakit Dr. Ernaldi Bahar Palembang?
2. Bagaimana pola-pola interaksi ujaran bagi penderita skizofrenia Rumah Sakit Dr. Ernaldi Bahar Palembang berdasarkan jenis-jenis fungsi bahasanya?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan secara rinci pemerolehan fungsi bahasa dan pola-pola interaksi pada penderita Skizofrenia Dr. Ernaldi Bahar Palembang.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sumbangan-sumbangan pemerolehan bahasa terutama yang berhubungan dengan fungsi bahasa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pula bagi tenaga medis di rumah sakit Dr. Ernaldi Bahar Palembang sebagai bahan telaah untuk memperlancar proses pemulihan berbahasa penderita skizofrenia.

Dafar Pustaka

Anonim. http://ebookbrowse.com/tugas-otak-kanan-dan-kiri-pdf. Diakses, 16 April 2012.

Chaer, A. 1993. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, A. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, A dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dardjowijiyo, Soejono. 2003. *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Ihsan, Diemroh. 2011. Pragmatik, Analisis Wacana, dan Guru Bahasa. Palembang: PT. Rambang.

Djadjasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Eresco.

Kaplan, H., dkk. 2010. *Sinopsis Pskiatri, Jilid 1*. Tangerang: Binarupa Aksara Pubisher.

Liza. 2007. "Otak, Fungsi, dan Keajaibannya". Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon. http://adiwarsito.files.wordpress.com/2010/03/6224830-otak-manusia-neurotransmiter-dan-stress-by-dr-liza-pasca-sarjana-stain-cirebon.pdf. Diakses, tanggal 2 Juni 2012.

Nurjannah, Umi. 2010. "Pemerolehan Bahasa Anak TK Pembina Bukit Besar Palembang: Suatu Kajian Fungsi Bahasa Halliday". FKIP Universitas Sriwijaya.

Oktarina, Santi. 2002. "Pemerolehan Bahasa Anak Play Group Di Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu Permata Hati Palembang: Suatu Kajian Fungsi Bahasa Halliday". FKIP Universitas Sriwijaya.

Oktarina, Santi. 2006. "Pemerolehan Kemampuan Pragmatik Anak TK Pembina dan TK Tadika Puri Palembang". Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Purnomo, M. E. 1996. "Teori Pemerolehan Bahasa Kedua". FKIP Universitas Sriwijaya. Diktat.

Rkhmat Jalaluddin. 2009. Psikologi Komunikasi. bandung: PT Renaja Rosdakarya.

Santoso, Urip. 2010. http://uripsantoso.wordpress.com. Diakses tanggal 2 Juni 2012.

Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Kanisius

_____. 2006. *Kesehatan Mental 3*. Yogyakarta: Kanisius

Setianingsih, Ni K. A. I., dkk. 2009. Kajian Psikolinguistik Bahasa Skizofrenik: Studi Kasus pada Rumah Sakit Jiwa Bangli. *Logat Jurnal Ilmiah Bahasa dan sastra*, (online), volume V, No 1, (http://repository.usu.ac.id, diakses tanggal 27 November 2011)

Sudaryanto. 1990. Fungsi Hakiki Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa.

_____. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Tetiora, R. P. 2006. "Pemerolehan Bahasa Berketerbelakangan Mental Di YPAC Palembang: Suatu Kajian Fungsi Bahasa Halliday". FKIP Universitas Sriwijaya.

Tolla, Achmad. 1990. Tiga Versi Pandangan dalam Teori Pemerolehan Bahasa: Skinner, Chomsky, dan Krashen. Dalam Nurhadi dan Roekhan (Ed.), *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua* (hlm. 11-24). Bandung: Sinar Baru dan YA3.

http://en.wikipedia.org. Diakses tanggal 15 November 2012.

http://REPOSITORY.UPI.EDU/OPERATOR/UPLOAD/t_pk_1005097_chapter2.pdf. Diakses tanggal 20 Juli 2012.